

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF
SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN DI SDN 234 PALEMBANG**

Lisma Atania Sembiring¹, Maharani Oktavia², Andrianus Dedy³

^{1,2,3}PGSD PGRI Universitas PGRI Palembang

¹taniasembiring9@gmail.com, ²maharanigeo@gmail.com,

³dedyadrianus30@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of audiovisual media on students' cognitive abilities in PKN subjects at SDN 234 Palembang. The method used is the True Experimental Design method. The form of the design used is pretest-posttest control group design. The population of this study were all students of class III. While the samples in this study were students of class III.C and III.D with a total of 30 students. The data collection technique is done by means of a test. The data analysis technique used is the t test (independent t test). The results showed that the cognitive abilities of the experimental class students averaged 75.5 while the average of the control class was 67.36. rejected and H_a accepted, meaning that there is a significant influence of audio-visual positive effect on students' cognitive abilities in PKN Class III Students of SDN 234 Palembang.

Keywords: Audio visual, Cognitive Ability and Internship Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh media audiovisual terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran PKN di SDN 234 Palembang. Metode yang digunakan adalah metode *True Experimental Design* bentuk desain yang digunakan *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III.C dan III.D dengan jumlah seluruh siswa 30 orang. Adapun teknik pengumpulan data data dilakukan dengan cara tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t (*independent t test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa kelas eksperimen dengan rata-rata 75,5 sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 67,36. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 4,231$ dan $t_{tabel} = 2,000$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan audio visual berpengaruh positif terhadap kemampuan kognitif siswa pada pelajaran PKN Siswa Kelas III SDN 234 Palembang.

Kata Kunci: Audio visual, Kemampuan Kognitif dan Pelajaran PKN

A. Pendahuluan

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses, yaitu mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa

sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah perubahan, maka hakikat pembelajaran adalah

pengaturan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu bagian yang turut berperan dalam proses pembelajaran. Lingkungan sekolah atau lingkungan belajar yang berpengaruh terhadap pengembangan pribadi dan prestasi siswa memiliki beberapa aspek yang meliputi, kondisi fisik sekolah, hubungan antara kepala sekolah, hubungan guru dan siswa, norma antara siswa, dan rasa kenyamanan dan keamanan siswa di sekolah (Khoiron & Sutadji, 2016). Selain lingkungan sekolah media belajar juga berperan penting dalam proses belajar mengajar. Berjalan dengan perkembangan zaman, proses pembelajaran siswa harus di dorong oleh media pembelajaran, gaya belajar serta pendorong motivasi belajar. Penggunaan variasi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran dengan menyesuaikan

materi yang diajarkan (Devita, Putra, & Dedy, 2022).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyaipentingan penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Pemanfaatan media merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain.

Salah satu dampak belum adanya media pembelajaran yang mendukung pembelajaran yakni mempengaruhi kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif adalah proses belajar yang mengacu pada pikiran dan cara kerjanya. Ini melibatkan bagaimana anak-anak berpikir, bagaimana mereka melihat dunia mereka, dan bagaimana mereka menggunakan apa yang mereka

pelajari. Anak-anak akan memiliki segala sesuatu yang berkaitan dengan beberapa pengalaman yang telah dilalui sejak ia lahir. Otak manusia akan dibangun dari waktu ke waktu, sehingga setiap pengalaman yang telah dilalui akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan (Khadijah, 2015).

Kemampuan kognitif yang berkaitan dengan pemahaman, kecerdasan berfikir, mengamati, ketrampilan untuk mempelajari atau belajar keterampilan atau konsep baru untuk memahami apa yang terjadi dan memecahkan persoalan-persoalan yang sederhana salah satunya pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada satuan pendidikan dasar yang membudayakan nilai pancasila dapat dilihat sebagai suatu sistem pengetahuan terintegrasi yang memiliki misi menumbuhkan potensi siswa, secara khusus dalam ranah kognitif. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran penting dan mempunyai peran yang begitu banyak dalam mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal di SDN 234 Palembang dengan ibu Nursehah, S.Pd selaku guru kelas III yang mengajar di SDN 234 Palembang, ditemukan bahwa kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi Pancasila kelas III masih rendah. Hal ini berdasarkan data, yakni dari 25 siswa kelas III yang mempunyai nilai tinggi 10 siswa dan yang mempunyai nilai kurang yaitu 15 siswa. Hal ini terlihat dari indikator-indikator masalah seputar sila-sila pancasila, lambang/symbol setiap pancasila sebagai berikut: siswa belum mampu menyebutkan sila-sila pancasila secara berurutan, siswa belum dapat menyebutkan symbol-symbol setiap sila, siswa seringkali menyebutkan symbol-symbol secara bertukaran, siswa seringkali lupa menyebutkan sila-sila pancasila.

Pada saat proses pembelajaran di SDN 234 Palembang guru dominan mengajar menggunakan media pembelajaran konvensional yang menyebabkan situasi belajar mengajar yang kurang kondusif sehingga hasil belajar tidak maksimal selain itu media yang digunakan guru belum berhasil dengan maksimal, sehingga dalam proses belajar siswa

tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi yang menyebabkan hasil belajar tidak maksimal. Untuk itu, perlunya penerapan media *audiovisual* sebagai terobosan baru dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa dengan fasilitas yang mendukung penggunaan *audiovisual* sebagai media pembelajaran.

Penerapan media audio visual sangat penting dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan siswa yang masih kurang dalam memahami pelajaran. Dalam hal ini media audio visual dapat digunakan sebagai alat untuk mendemonstrasikan sebuah konsep, memperjelas pesan pembelajaran dan memberikan penjelasan yang lebih kongkrit, selain itu media audio visual ini juga dapat meningkatkan pemahaman siswa karena siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga dapat melihat materi yang ditayangkan dengan lebih bervariasi.

Media *audiovisual* memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena media *audiovisual* ini mengandalkan dua indera manusia sekaligus yakni pendengaran (audio) dan penglihatan (visual). (Musfiqon, 2012, hal. 187)

mengemukakan bahwa media pembelajaran yang menggunakan multimedia telah terbukti lebih efektif dan efisien serta bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Media *audiovisual* termasuk dalam multimedia yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Pada penggunaan media *audiovisual* disini menggunakan rekaman video dan gambar. Walaupun jenis media ini dapat digunakan untuk menyampaikan hampir semua jenis informasi dan pengetahuan, namun sejumlah ahli berpandangan bahwa media *audiovisual* pada dasarnya sangat tepat untuk digunakan dalam pembelajaran tentang Pancasila.

Adapun penelitian – penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Nasrullah et.al (2018) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh media *audiovisual* dalam pembelajaran PKn. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Cincin (Adama, 2020) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media audio visual

terhadap motivasi belajar pada anak kelompok A di PAUD Matahari Palembang. Selanjutnya (Ayu, 2019) yang menyimpulkan hasil hipotesis menunjukkan ada pengaruh dari media audio visual terhadap kemampuan menyimak anak kelompok A di Tk Ignatius Global School Palembang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang meliputi di atas, terlihat kemampuan kognitif ini masih rendah, yang membuat peneliti memberikan terobosan baru dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, yakni video dan gambar. Maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adakah pengaruh media audiovisual terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran PKn di SDN 234 Palembang. Untuk itu, peneliti berusaha untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata pelajaran PKn Di SDN 234 Palembang”.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode *True Experimental Design* bentuk desain yang digunakan *pretest-posttest*

control group design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III.C dan III.D dengan jumlah seluruh siswa 30 orang. Adapun teknik pengumpulan data data dilakukan dengan cara tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t (*independent t test*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil pada penelitian ini dapat dihitung melalui :

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validasi diberikan kepada kelas selain kelas sampel yang diambil sebanyak 30 siswa, hal ini bertujuan mengukur kevalitan angket sebelum diujikan dikelas sampel, Soal tes uji coba instrumen terdiri dari 15 soal essay dengan $N = 30$ dan taraf signifikan 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,288$. setelah hasil dianalisis dikonsultasikan dengan r_{tabel} maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Validitas Butir Soal

Nomor Soal	Kriteria
1,2,3,4,5	Valid

Penghitungan hasil otomatis menggunakan *IBM SPSS Statistics 22* menghasilkan output sebagai berikut

perhitungan lengkap ada pada lampiran:

Tabel 2 Hasil Validitas Butir Soal

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

2. Uji Realibilitas

Perhitungan dalam pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Hasil pengelolaan uji reliabilitas menghasilkan output sebagai berikut perhitungan lengkap ada pada lampiran:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Reliabilitas Butir Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,921	5

Dari tabel di atas diperoleh skor *cronbach alpha* sebesar 0,921 Taraf signifikansi 5% dengan 47 responden memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,288, maka hasil perhitungan reliabilitas diperoleh $r_{11} > r_{tabel}$ ($0,921 > 0,288$). Pada tabel menunjukkan bahwa uji coba angket memiliki reliabilitas yang tinggi, maka instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

3. Deskripsi dan Analisis Data

Berikut disajikan nilai tes kemampuan kognitif siswa yang menggunakan audio visual Pada kelas IIIC berdasarkan kategori nilai yang dapat dilihat pada grafik dan tabel di bawah ini

Tabel 4. Distribusi Kemampuan Kognitif Kelas Eksperimen

Intervall	Kategori	Frekuensi	Persentase
86 – 100	Baik sekali	1	3 %
71 – 85	Baik	8	69%
56 – 70	Cukup	5	25%
41 – 55	Kurang	1	3%
≤40	Gagal	0	0
Jumlah		15	100%

Berdasarkan data pada tabel di atas mengenai distribusi nilai kemampuan kognitif siswa kelas eksperimen menunjukkan hasil yaitu sebanyak 1 siswa yang memperoleh nilai antara 86 – 100 atau kategori sangat baik, sebanyak 8 siswa memperoleh nilai antara 71 – 85 atau kategori baik, sebanyak 5 siswa memperoleh nilai 56 – 70 atau kategori cukup dan 1 siswa memperoleh nilai antara 41 – 55 atau kategori kurang.

Selanjutnya disajikan nilai tes kemampuan kognitif kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas III D

Juml	15	435	3216	2.2	1781
ah			7.5	65	47.7
				5	

e) Rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum FX}{N} = \frac{2.265}{30} = 75,5$$

Jadi, rata-rata pemahaman konsep kelas eksperimen (IIIC) adalah 75,5 dikategorikan baik.

f) Simpangan Baku (S)

$$S_t^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_t^2 = \frac{30(178147.75) - (2.265)^2}{30(30-1)}$$

$$S_t^2 = \frac{5522580.25 - 5130225}{30(29)}$$

$$S_t^2 = \frac{392325}{870}$$

$$S_t^2 = 45$$

$$S_t = \sqrt{45} = 6.70$$

Jadi, standar kesalahan yang diizin dari penyebaran data hasil siswa kelas eksperimen adalah 6.70.

Membuat tabel untuk menghitung harga x^2 untuk menentukan normalitas data yang dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Tabel Bantu Menentukan Normalitas Data Dengan Menggunakan Chi Kuadrat Di Kelas Eksperimen

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)$	$\frac{(f_o - f_h)}{f_h}$
55 – 60	1	0.8	0.1	0.02	0.0304
61 – 66	2	4.1	-	4.57	1.1061
		4	2.1	96	83575
67 – 72	1	10.	-	20.5	1.9488
		53	4.5	209	03419
73 – 78	6	10.	0.4	0.22	0.0209
		53	7	09	78158
79 – 84	3	4.1	4.8	23.6	5.7052
		4	6	196	17391
85 – 90	2	0.8	1.1	1.34	1.6019
		4	6	56	04762

Jumla	1	10.413
h	5	5635

Harga $f_h = 2,7\% \times 30 = 0,84; 13,34\%$

$\times 30 = 4,14; 33,96\% \times 30 = 10,53;$

$33,96\% \times 30 = 10,53; 13,34\% \times 30 =$

$4,14; 2,7\% \times 30 = 0,84$

g) Pedoman pengambilan kesimpulan

Bila $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2 \alpha 0,05$; maka data berdistribusi normal.

Bila $x_{hitung}^2 \geq x_{tabel}^2 \alpha 0,05$; maka data berdistribusi tidak normal.

h) Kesimpulan

Maka

$$x_{hitung}^2 = 10.21515682 \quad x_{tabel}^2 \alpha 0,05,$$

dk $6 - 1 = 11,070$ maka disimpulkan data kemampuan kognitif siswa kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Kelas

Kontrol (Kelas C)

a) Menghitung jarak/rentang (range)

$R = \text{Data nilai terbesar} - \text{data nilai terkecil}$

$$R = 85 - 50$$

$$R = 35$$

b) Menentukan banyak kelas interval

$$K = 1 + 3.3 \log \text{jumlah seluruh siswa}$$

$$= 1 + 3.3 \log 30$$

$$= 1 + 3.3 (1.477)$$

$$= 1 + 4,8741$$

$$= 5.8741 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

c) Panjang kelas Interval (P)

$$P = \frac{R}{BK} = \frac{35}{6} = 5.83 \text{ dibulatkan}$$

menjadi 6

d) Distribusi Frekuensi

Setelah diketahui (R), banyak kelas (K) dan panjang kelas interval (P), maka data kemampuan kognitif siswa dapat disusun dalam tabel berikut :

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas C Kontrol

Interval	f_i	(x_i)	x_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
50 – 55	1	52.5	2756.25	105	5512.5
56 – 61	4	58.25	3422.25	234	13689
62 – 67	3	62.5	3906.25	500	31250
68 – 73	3	70.5	4970.25	634.5	49702.5
74 – 79	1	76.5	5852.25	382.5	29261.25
80 – 85	2	82.5	6806.25	165	13612.5
Jumlah	15	403	27713.5	2021	143027.75

e) Rata-rata (mean)

$$(\bar{x}) = \frac{\sum FX}{N} = \frac{2021}{30} = 67,36$$

Jadi, rata-rata pemahaman konsep kelas kontrol (IIID) adalah 67,36 dikategorikan baik.

f) Simpangan Baku (S)

$$S_t^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_t^2 = \frac{30(143027,75) - (2021)^2}{30(30-1)}$$

$$S_t^2 = \frac{4433860,25 - 4084441}{30(29)}$$

$$S_t^2 = \frac{349419}{870}$$

$$S_t^2 = 40$$

$$S_t = \sqrt{40} = 6,32$$

Jadi, standar kesalahan yang diizin dari penyebaran data hasil siswa kelas kontrol adalah 6,32.

Membuat tabel untuk menghitung harga x^2 untuk menentukan normalitas data yang dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini :

Tabel 10. Tabel Bantu Menentukan Normalitas Data Dengan Menggunakan Chi Kuadrat Kelas Kontrol

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
50 – 55	1	0.8	1.16	1.3	1.60190
56 – 61	4	4.1	-0.14	0.0	0.00473
62 – 67	3	10.	-2.53	6.4	0.60787
68 – 73	3	53	-50	2500	47.16981
74 – 79	1	53	-52	2704	51.01887
80 – 85	2	4	-2	4	0.07692
Jumlah	15	124.1			100.28729

Harga $f_h = 2,7\% \times 30 = 0,84$; $13,34\% \times 30 = 4,14$; $33,96\% \times 30 = 10,53$; $33,96\% \times 30 = 10,53$; $13,34\% \times 30 = 4,14$; $2,7\% \times 30 = 0,84$

g) Pedoman pengambilan kesimpulan

Bila $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2 \alpha 0,05$; maka data berdistribusi normal.

Bila $x_{hitung}^2 \geq x_{tabel}^2 \alpha 0,05$; maka data berdistribusi tidak normal.

h) Kesimpulan

Maka

$$x_{hitung}^2 = 4.021740074 \quad x_{tabel}^2 \alpha 0,05,$$

dk $6 - 1 = 11,070$ maka disimpulkan data kemampuan kognitif siswa kelas eksperimen berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan data pada kedua varians kelas dalam penelitian bersifat homogen atau tidak. Uji homogen dalam penelitian ini menggunakan uji F (Sugiyono, 2017:136), dengan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{63,96}{48} = 1,3325$$

Dari perhitungan didapat $F_{hitung} = 1,3325$ dengan $F_{tabel} = 1,84$, sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa data kedua varian kelas dalam penelitian ini bersifat homogen.

3) Uji Hipotesis

Telah diketahui bahwa hasil analisis kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan mempunyai varians yang

homogen, selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dimana nilai rata-rata, simpangan baku, dan jumlah siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada halaman sebelumnya. Untuk mencari t_{hitung} , terlebih dahulu dicari simpangan baku gabungan dari kedua sampel dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(30 - 1)63,96 + (30 - 1)46,45}{30 + 30 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1854 + 1351,4}{58}} = \sqrt{\frac{3358,8}{58}} = \sqrt{57,91} = 7,60$$

Setelah itu dilanjutkan dengan menentukan t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{75,5 - 67,467}{7,488 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,033}{7,48 \sqrt{\frac{2}{30}}} = \frac{8,033}{7,48 \sqrt{0,065}}$$

$$= \frac{8,033}{7,488(0,254)} = \frac{8,033}{1,899} = 4,231$$

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 4,231$. Analisis data uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dk $(n_1 + n_2 - 2) =$

60 diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,231$ dan $t_{tabel} = 2,000$. Dengan demikian berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya “terdapat pengaruh yang signifikan audio visual terhadap kemampuan kognitif siswa pada pelajaran PKn di Kelas III di SDN 234 Palembang”.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN 234 Palembang yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh audio visual terhadap kemampuan kognitif siswa pada pelajaran PKn di Kelas III di SDN 234 Palembang, peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas IIIC sebagai kelas eksperimen berjumlah 15 dan kelas III D sebagai kelas kontrol berjumlah 15 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan tes akhir dalam bentuk tes uraian.

Penelitian yang dilakukan penulis dengan cara menerapkan audio visual pada kelas eksperimen. dengan tahapan guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan. Setelah dilakukan proses belajar mengajar pada kedua kelas sampel, kemudian peneliti memberikan tes

akhir. Dari hasil tes akhir tersebut menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Salah satu penyebabnya yaitu media audio visual ini adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran sehingga membuat siswa lebih tertarik dan mudah memahami konsep yang diajarkan. Selain itu lebih banyak gagasan yang muncul, lebih banyak tugas yang dapat diberikan dan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain dalam mempelajari materi yang ditentukan. serta siswa memiliki kesempatan untuk mendiskusikan gagasan mereka dan memberikan suatu pengertian bagi mereka untuk melihat cara lain dalam menyelesaikan masalah. Dengan demikian dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan yang dimiliki siswa.

Dalam penerapannya di kelas, model pembelajaran ini memiliki kelebihan dan kelemahan, namun secara garis besar model pembelajaran ini sudah menunjukkan perubahan yang cukup baik dalam peningkatan kemampuan kognitif siswa kelas III di SDN 234

Palembang. Dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa lebih aktif melakukan proses pembelajaran dan siswa bisa melihat secara langsung. kemudian pembelajaran terasa lebih menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang di sampaikan oleh guru.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil rata-rata nilai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan audio visual terhadap kemampuan kognitif siswa pada pelajaran PKn siswa kelas IIIC di SDN 234 Palembang diperoleh nilai sebesar 75,5 sedangkan untuk kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional kelas IIID diperoleh nilai rata-rata 67,36. Berdasarkan fakta tersebut, diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen (IIIC) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control (IIID).
- b. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Oleh karena itu, t_{hitung} dengan nilai 4,231, sedangkan $t_{tabel} = 2,000$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga bahwa ada pengaruh positif audio visual terhadap kemampuan kognitif siswa pada pelajaran PKn siswa kelas III di SDN 234 Palembang.

Berdasarkan simpulan di atas, maka disarankan sebagai berikut :

- a. Untuk siswa, diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media audio visual hasil belajar yang lebih baik terutama materi bangun datar.
- b. Untuk guru, hendaknya audio visual dapat dijadikan salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pelajaran PKn di kelas III.
- c. Untuk kepala sekolah, hendaknya audio visual dapat menjadi masukan guna menunjang proses pembelajaran terhadap kemampuan kognitif siswa terutama di SDN 234 Palembang.

d. Untuk peneliti lainnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjut tentang pengaruh audio visual terhadap kemampuan kognitif siswa pada pokok bahasan yang lain sesuai dengan proses pembelajaran.

Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Pretasi Pustakarya.

Nasrullah, N., Sabri, T., & Rosnita, R. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar Negeri Pontianak Kota. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1-10.

DAFTAR PUSTAKA

Adama, C. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Kelompok A Di Paud Matahari Palembang. Dalam *Skripsi PAUD*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.

Ayu, S. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A di TK Ignatius Global School Palembang. Dalam *Skripsi PAUD*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.

Devita, A., Putra, M. J., & Dedy, A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 05 Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 1414-1418.

Khadijah, N. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Khoiron, A. M., & Sutadji, E. (2016). Kontribusi Implementasi Pendidikan Karakter dan Lingkungan Sekolah terhadap Berpikir Kreatif serta Dampaknya pada Kompetensi Kejuruan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 103-116.